

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya

Okta Salsa Nisaul Qonita, Sofyan Lazuardi & Ririn Andriana

STIE Mahardhika Surabaya

Email: ririn.andriana@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy and business motivation on business success in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Gunung Anyar District of Surabaya. This comprehensive study was conducted on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Gunung Anyar District of Surabaya, utilizing various research methods, including observation, interviews, and the distribution of questionnaires to respondents as primary research data. The study population was micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The population of MSMEs in the Gunung Anyar District of Surabaya recorded at the Surabaya City Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Trade Service is 318 MSME actors. The results of the study obtained were that partially, the variables of self-efficacy and business motivation had a significant effect on business success, and simultaneously or together, the variables of self-efficacy and business motivation had a significant effect on business success. No one has researched human resource management, self-efficacy, business motivation, and business success in micro, small, and medium enterprises in the Gunung Anyar District of Surabaya. Thus, this study is different from previous research studies.

Keywords self efficacy, business motivation, business success.

1. Pendahuluan

Globalisasi menjadi tantangan bagi sumber daya manusia. Setiap individu berlomba-lomba untuk mengembangkan diri menggali potensinya guna meraih keberhasilan di masa depan. Globalisasi mendorong sumber daya manusia supaya lebih kreatif dan inovatif dalam dunia perdagangan. Persaingan dunia kerja semakin ketat, karena tenaga kerja asing mudah untuk masuk ke dalam negeri. Susah mendapat pekerjaan karena lapangan pekerjaan yang terbatas akan menjadi beban ketidakstabilan ekonomi dan menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Dengan membuka lapangan kerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mengatasi tantangan globalisasi dalam perekonomian di negara Indonesia. Menurut penjelasan atas Undang-Undang RI No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa lapangan usaha pada penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman mengalami jumlah peningkatan terbesar yaitu sebesar 0,96 juta orang dengan jumlah penduduk yang bekerja pada bulan Februari 2023 ke bulan Februari

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

2024 naik sebesar 3,55 juta orang dengan jumlah penduduk yang bekerja 142,18 juta orang pada bulan Februari 2024. Maka dengan adanya data catatan BPS tersebut, usaha mikro, kecil dan menengah dapat mengurangi pengangguran. Seperti yang tercatat pada data kementerian koperasi dan UKM di Indonesia pada tahun 2019 UMKM berkontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,51% dengan menyerap tenaga kerja 96,92%. Pendapatan Domestik Bruto meningkat pada tahun 2021 sebesar 61,07% dengan menyerap tenaga kerja 97%, dan ekonomi menurun pada tahun 2022 dengan Pendapatan Domestik Bruto sebesar 60,5%, menyerap tenaga kerja 96,9% (KEMENKOPUKM, 2023).

Pelaku usaha perlu menanamkan efikasi diri yang tinggi dengan arti efikasi diri yaitu sebuah keyakinan atau kepercayaan diri dengan kemampuan dirinya untuk menjalankan sebuah usaha guna terciptanya faktor keberhasilan usaha. Seseorang yang memiliki sifat efikasi diri yang tinggi merasa bahwa tantangan yang akan datang adalah suatu hal yang harus bisa dikendalikan. Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan diri sendiri yang penuh optimisme dan harapan untuk menyelesaikan masalah tanpa putus asa, adanya efikasi diri membuat individu menghadapi berbagai situasi (Kustini et al., 2021)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan usaha yaitu adanya motivasi dalam usahanya. Motivasi dapat menggerakkan atau membangkitkan rasa ingin memulai suatu aktivitas yang akan dijalannya. Dengan adanya motivasi, seseorang ingin mencapai sebuah target yang menghasilkan sesuatu yang merasa dirinya puas. Para pelaku usaha memiliki motivasi untuk memuaskan kebutuhan individu seperti harapan memperoleh uang (laba) yang tinggi dan menggapai cita-cita sebagai pengusaha besar. Jadi yang dimaksud dalam motivasi usaha yaitu seorang individu yang ingin melakukan aktivitas dengan kemampuan usaha yang dimilikinya dengan rasa semangat untuk sebuah usaha yang dimiliki menjadi sukses. Motivasi usaha dapat mengembangkan sebuah ide-ide baru yang kreatif untuk usaha mereka agar lebih dikenal masyarakat.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh organisasi maupun individu, perlu dilakukannya proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan merupakan proses pengelolaan dari manajemen sumber daya manusia. Perencanaan yaitu proses ditetapkannya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pengorganisasian yaitu proses yang mengaitkan sejumlah kelompok sumber daya organisasi seperti manusia, uang, bahan baku kerja dan mesin. Pengarahan yaitu proses memberi petunjuk dan motivasi ke anggota organisasi untuk menggapai sasaran organisasi melalui komunikasi, dan melimpahkan wewenang tugas. Pengawasan yaitu proses pemantauan dan penilaian atau mengevaluasi kinerja organisasi untuk memastikan sudah atau belumnya tercapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia adalah sekumpulan organisasi ataupun individu yang merupakan pihak bagian mengelola, menggerakkan atau menjalankan kegiatan pada usaha. Membangun komunikasi yang efektif, mengambil keputusan dan mampu menyelesaikan masalah dari berbagai bidang merupakan bagian dari manajemen.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

2.2 Efikasi Diri

Efikasi diri yaitu sebuah keyakinan pada diri maupun kepercayaan pada kemampuan dalam diri bahwa mampu untuk menyelesaikan masalah atau tugas hingga berhasil terselesaikan. “Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas, yang menentukan pikiran dan perasaannya dalam berwirausaha” (Setiawan&Soelaiman,2022 dalam Irwanto & Ie, 2023). Dengan banyaknya pengalaman dan kemampuan, efikasi diri akan semakin berkembang. Seseorang yang memiliki efikasi tinggi, artinya orang tersebut yakin dan mampu melakukan suatu hal hingga berhasil sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berbeda dengan orang yang memiliki efikasi diri rendah, dimana orang tersebut ingin mencapai harapan yang diinginkan tetapi saat masalah datang, masalah yang datang tersebut tidak diselesaikan dengan baik, bahkan dihindari. Dapat disimpulkan sebagai efikasi diri yang kuat atau tinggi pasti yakin untuk menyelesaikan suatu tugas, sebaliknya efikasi diri yang rendah tidak yakin pada dirinya bahwa dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dapat dilihat dari ketiga komponen tersebut, maka ada beberapa indikator efikasi diri menurut (Luthan S,2006 dalam Aini & Widyafendhi, 2019) yaitu: Keryakinan individu; Tindakan dan Sumber Daya Kognitif

2.3 Motivasi Usaha

Motivasi adalah penggerak atau mendorong kita untuk melaksanakan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Motivasi adalah sebuah dorongan untuk seseorang. Ketika seseorang mendapat dorongan maka orang tersebut akan bergerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga menjadi faktor penentu pengambilan keputusan untuk bertindak menggapai sebuah keberhasilan. Motivasi merupakan suatu dorongan keinginan, daya penggerak keinginan bekerja manusia, pada tiap motif memiliki target tertentu yang diinginkan (Hasibuan,2014 dalam Anggoro & Permana Saputra, 2023). Seseorang dengan motivasi yang tinggi percaya akan kemampuan yang dimiliki, selalu optimis, tidak mudah menyerah dan selalu berusaha melakukan hal yang terbaik, orang dengan motivasi tinggi inilah yang mudah meraih keberhasilan. Indikator motivasi usaha menurut (Wirasasmita,1994 dalam La Ode Syarfan, S.E., 2023) menyebutkan orang memiliki hasrat untuk usaha karena hal berikut: (1) Alasan keuangan: Sebagai sumber pendapatan tambahan, untuk mencari nafkah, untuk stabilitas keuangan pribadi dan untuk menjadi kaya. (2) Alasan sosial: Untuk memperoleh status, untuk menjadi panutan, untuk dapat dikenal dan dihormati, dan agar bisa bertemu orang banyak. (3) Alasan pelayanan: Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua dan demi masa depan keluarga. (4) Alasan pemenuhan diri: Ingin menjadi atasan atau mandiri, menghindari ketergantungan pada orang lain, menjadi produktif, dapat mewujudkan apa yang diinginkan, dan menggunakan potensi yang dimiliki.

2.4 Keberhasilan Usaha

Keberhasilan merupakan perbuatan yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan hingga berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha dikatakan berhasil apabila pendapatan mengalami peningkatan dari sebelumnya. Keberhasilan usaha selain dari pendapatan yang meningkat, dapat dilihat pula jumlah produksinya dan perkembangan usahanya. Keberhasilan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

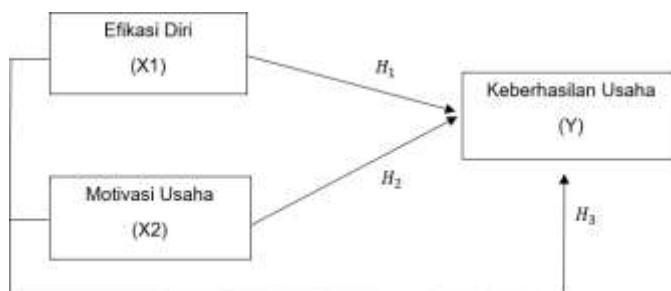
Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

usaha merupakan tujuan maupun sasaran utama pada tiap perusahaan. Menurut (Ranto,2007 dalam (Anggoro & Permana Saputra, 2023) keberhasilan usaha tidak identik dengan seberapa seseorang mengumpulkan uang atau hartanya untuk menjadi kaya karena berbagai cara menghasilkan nilai tambah untuk menjadi kaya. Sedangkan menurut (Daulay dan Ramdini,2013 dalam (Anggoro & Permana Saputra, 2023) bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan dimana keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Indikator keberhasilan usaha menurut (Noor,2007 dalam Sitinjak, 2021), antara lain: (1) Laba: Laba merupakan tujuan utama dalam sebuah usaha, yang dimana mengalami peningkatan dari hasil modal sebelumnya. (2) Produktivitas dan efisiensi: Besar kecilnya produktivitas dapat menentukan besar kecilnya produksi. Dalam hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan akhirnya akan menentukan besar kecilnya pendapatan pada usaha. (3) Daya saing: Kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. (4) Kompetensi dan etika usaha: Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kualitatif maupun kuantitatif dalam bidangnya, sehingga menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman. (5) Terbangunnya citra baik: Citra baik bagi perusahaan ada dua yaitu internal trust dan eksternal trust. Internal trust merupakan amanah atau trust dari orang yang ada pada perusahaan. Eksternal trust merupakan timbulnya rasa percaya diri dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu pemasok, konsumen, pemerintah maupun masyarakat luas bahkan juga pesaing.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu: H1 : Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

H2 : Motivasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

H3 : Efikasi diri dan motivasi usaha berpengaruh secara signifikan secara simultan pada usaha mikro kecil menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis statistik untuk memecahkan masalah dalam

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

penelitian (Sihotang, 2023). Penelitian kuantitatif dapat diukur dan di presentasikan dalam format angka dengan cara pengumpulan data numerik.

Populasi merupakan target secara keseluruhan untuk sebuah penelitian agar dapat menjawab data yang akan dibutuhkan bagi peneliti. Populasi UMKM di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya yang tercatat pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya yaitu berjumlah 318 pelaku UMKM.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling. Pada teknik non probability sampling ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk ditarik menjadi sampel. Jenis atau cara penarikan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Menurut (Fauzy, 2019) penelitian yang pengambilan sampel dengan teknik non probability purposive sampling dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik agar diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. Peneliti menetapkan kriteria penarikan sampel sebagai berikut: (a) Berada di wilayah Kecamatan Gunung Anyar; (b) Minimal menjalankan usaha selama 2 tahun; (c) Masih / sedang menjalankan usaha

Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas, maka sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebanyak 60 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif Penelitian

(Sudjana dalam Handadi, 2020) memaparkan rumus untuk menentukan rentang interval yaitu sebagai berikut:

= Nilai tertinggi – nilai terendah Jumlah kategori

= 5-1

5

= 0,8

Hasil dari rentang interval tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategorisasi rata-rata penilaian responden terhadap variabel penelitian. Berikut tabel kategori rata-rata penilaian responden menurut (Ferdinand, 2014 dalam Fauziah & Siahaan, 2023):

Tabel 1. Interval Penilaian Responden

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: (Ferdinand, 2014 dalam Fauziah & Siahaan, 2023)

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Analisis Deskriptif Efikasi Diri (X1)

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X1

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X1.1	60	3	5	4,20
X1.2	60	1	5	4,07
X1.3	60	3	5	4,48
X1.4	60	3	5	4,83
X1.5	60	3	5	4,75
X1.6	60	3	5	4,83
X1.7	60	3	5	4,77
Valid N (listwise)	60			4,56

Pada Tabel 2 analisis deskriptif variabel efikasi diri (X1) menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,83 yang dapat dikategorikan sangat baik dan nilai rata-rata terendah yaitu 4,07 yang dikategorikan baik. Dengan nilai rata-rata 4,56 termasuk kategori sangat baik.

Analisis Deskriptif Motivasi Usaha (X2)

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel X2

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X2.1	60	3	5	3,58
X2.2	60	3	5	4,68
X2.3	60	2	5	4,55
X2.4	60	2	5	3,78
X2.5	60	3	5	4,02
X2.6	60	2	5	3,82
X2.7	60	2	5	3,43
X2.8	60	3	5	4,65
X2.9	60	2	5	4,72
X2.10	60	1	5	4,72
Valid N (listwise)	60			4,19

Pada tabel 3 analisis deskriptif variabel motivasi usaha menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,72 yang dapat dikategorikan sangat baik dan nilai rata-rata terendah yaitu 3,58 yang dapat dikategorikan baik. Dengan nilai rata-rata 4,19 termasuk kategori baik.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Y.1	60	1	5	3,58
Y.2	60	3	5	4,22
Y.3	60	3	5	4,48
Y.4	60	2	5	4,60
Y.5	60	1	5	4,08
Y.6	60	3	5	4,63
Y.7	60	3	5	4,83
Y.8	60	3	5	4,78
Y.9	60	3	5	4,80
Y.10	60	3	5	4,82
Valid N (listwise)	60			4,48

Pada tabel 4 analisis deskriptif variabel keberhasilan usaha menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,80 yang dapat dikategorikan baik dan nilai rata-rata terendah yaitu 3,58 yang dapat dikategorikan baik. Dengan nilai rata-rata 4,48 termasuk kategori sangat baik.

Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya tiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan pada penelitian ini. Kriteria uji validitas dalam penelitian yaitu dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel. Berikut kriteria uji validitas pada penelitian ini:

Jika r hitung $>$ r tabel, dengan nilai signifikan 5% dan $df = n - 2$, maka instrumen penelitian ini dikatakan valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, dengan nilai signifikan 5% dan $df = n - 2$, maka instrumen penelitian ini dikatakan tidak valid.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Varabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	X1.1	0,845	0,254	Valid
	X1.2	0,881	0,254	Valid
	X1.3	0,817	0,254	Valid
	X1.4	0,783	0,254	Valid
	X1.5	0,824	0,254	Valid
	X1.6	0,739	0,254	Valid
	X1.7	0,738	0,254	Valid
Motivasi Usaha (x2)	X2.1	0,583	0,254	Valid
	X2.2	0,581	0,254	Valid
	X2.3	0,719	0,254	Valid
	X2.4	0,684	0,254	Valid
	X2.5	0,689	0,254	Valid
	X2.6	0,543	0,254	Valid
	X2.7	0,459	0,254	Valid
	X2.8	0,684	0,254	Valid
	X2.9	0,582	0,254	Valid
	X2.10	0,615	0,254	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1	0,519	0,254	Valid
	Y2	0,693	0,254	Valid
	Y3	0,835	0,254	Valid
	Y4	0,798	0,254	Valid
	Y5	0,710	0,254	Valid
	Y6	0,801	0,254	Valid
	Y7	0,745	0,254	Valid
	Y8	0,808	0,254	Valid
	Y9	0,798	0,254	Valid
	Y10	0,741	0,254	Valid

Dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dari setiap pernyataan indikator variabel Efikasi diri (X1), Motivasi usaha dan Keberhasilan usaha (Y) yang dinyatakan valid.

Uji Reabilitas. Uji reabilitas membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan. Tingkat signifikan pada penelitian ini yaitu 0,60. Berikut kriteria pengujian reabilitas:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dikatakan reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel Berikut hasil uji reabilitas tiap variabel pada penelitian ini:

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Signifikan	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,844	0,60	Reliabel
Motivasi Usaha (X2)	0,788	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,895	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel efikasi diri, motivasi usaha dan keberhasilan usaha memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikan.

Uji Normalitas. Tingkat pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulan data yang diambil berdistribusi normal

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulan data yang diambil berdistribusi tidak normal

Berikut hasil pengujian uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,48170228
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,050
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 7 diperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200, yang artinya hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas. Perumusan uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

Jika hasil uji nilai *tolerance* $> 0,01$ maka model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas

Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolieritas yang diuji menggunakan IBM SPSS versi 25:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Efikasi Diri	0,384	2,603	Terbebas dari gejala multikolinieritas
Motivasi Usaha	0,384	2,603	Terbebas dari gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas. Penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut *SRESID* dengan *residual error ZPRED*. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat grafik scatterplot sebagai berikut: (1) Indikasi terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan adanya pola tertentu sepertititik-titik yang membentuk pola tertentu(bergelombang, melebar, kemudian menyempit). (2) Tidak terjadinya heteroskedastisitas ditandai dengan tidak ada pola yang jelas maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

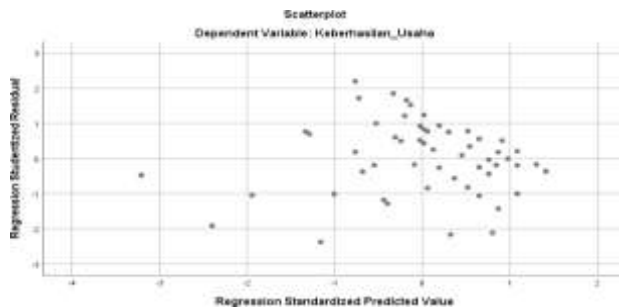
Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Berikut hasil uji heteroskedastisitas diuji menggunakan IBM SPSS versi 25:

Gambar 2. Hasil uji heterosdastisitas



Pada gambar 2 menunjukkan hasil uji tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1,347	3,351		,402
	Efikasi_Diri	,749	,162	,495	4,621
	Motivasi_Usaha	,466	,119	,421	3,935

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda maka menghasilkan persamaan berikut:

$$Y = 1,347 + 0,749X_1 +$$

Nilai konstanta sebesar 1,347, hal ini berarti jika nilai variabel efikasi diri dan motivasi usaha memiliki nilai sama dengan nol (0), maka keberhasilan usaha sebesar 1,347. Nilai koefisien b1 sebesar 0,749. Yang artinya variabel efikasi diri (X1) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Maka jika terjadi kenaikan nilai efikasi diri sebesar satu satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,749. Nilai koefisien b2 sebesar 0,466. Yang artinya variabel motivasi usaha (X2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Maka jika terjadi kenaikan nilai motivasi usaha sebesar satu satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,466.

Uji t. Taraf 5% maka untuk menentukan nilai t tabel diperoleh dengan rumus $df = n - k$ dimana n yaitu adalah banyak sampel yaitu 60 dan k adalah banyaknya variabel independen maupun dependen yaitu 3. Sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,672. Berikut hasil uji parsial atau uji t:

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1,347	3,351		,402
	Efikasi_Diri	,749	,162	,495	4,621
	Motivasi_Usaha	,466	,119	,421	3,935

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Berdasarkan hasil Uji t diatas dapat disimpulkan:

Hasil analisis Uji t hitung variabel Efikasi diri memperoleh hasil 4,621 sedangkan nilai t tabel 1,672. Hal ini menunjukkan bahwa $4,621 > 1,672$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak yang artinya memiliki pengaruh secara parsial variabel efikasi diri (X_1) dengan keberhasilan usaha (Y). Hasil analisis Uji t hitung variabel Motivasi usaha memperoleh hasil 3,935 sedangkan nilai t tabel 1,672. Hal ini menunjukkan bahwa $3,935 > 1,672$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak yang artinya memiliki pengaruh secara parsial variabel motivasi usaha (X_2) dengan keberhasilan usaha (Y).

Uji F. Rumus menentukan F tabel menurut :

$$df N1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df N2 = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$$

Nilai F tabel diperoleh 3,16 dengan nilai signifikan 0,05. Berikut hasil Uji F:

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1084,961	2	542,481	85,096
	Residual	363,372	57	6,375	
	Total	1448,333	59		

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Usaha, Efikasi_Diri

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($85,096 > 3,16$) dengan nilai signifikan 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X_1) dan motivasi usaha (X_2) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.740	2,52487

a. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha, Efikasi Diri

Diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,749 yang artinya variabel efikasi diri dan motivasi usaha berpengaruh secara simultan sebesar 74,9% dan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh efikasi diri dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. (2) Motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. (3) Efikasi diri dan motivasi usaha berpengaruh signifikan secara simultan (bersama- sama) terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu: (1) Pada variabel efikasi diri dengan arti keyakinan atau kepercayaan diri pada usaha yang dijalankan, maka disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri untuk keberhasilan usaha. (2) Pada indikator pernyataan X1.5 mengenai Saya tidak menengenal lelah dalam menghadapi tantangan, Jika ingin usaha yang dijalankan bisa mencapai keberhasilan usaha dengan kata lain pendapatan lebih meningkat dari sebelumnya, tingkatkan keyakinan diri akan ada hal positif yang datang setelah tantangan yang telah diterima, karna sebagai orang wirausaha tantangan bukanlah hambatan namun harus memikirkan cara untuk mengatasinya. (3) Pada indikator pernyataan X2.8 mengenai Saya dapat memenuhi kebutuhan permintaan pasar, dengan itu pahami kebutuhan konsumen dan amati peluang di sekitar lingkungan untuk meraih keuntungan, karena saat ini konsumen memilih yang praktis dalam hal berbelanja maka manfaatkan sistem online delivery agar penjualan bisa meningkat sehingga perekonomian dapat meningkat juga sesuai dengan indikator pernyataan X2.2 mengenai Saya berusaha meningkatkan perekonomian keluarga.

Referensi

KEMENKOPUKM. (2023). *Kontribusi UMKM*.

<https://www.kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikator-ekonomi>

Kustini, K., Rahma, D. T., & Iriyanti, E. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Keberhasilan Usaha (Studi Pada Industri Kecil Alas Kaki Di Kota Mojokerto). *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 6(2), 76–84. <https://doi.org/10.33005/mebis.v6i2.254>

Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 867–874. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26927>

Aini, N., & Widyafendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 184–195.

Anggoro, I. T., & Permana Saputra, A. R. (2023). Self Efficacy, Enterpreneur Knowledge dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Gerabah di Kasongan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 11(2), 68–84. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v11i2.3798>

La Ode Syarfan, S.E., M. S. (2023). Dasar-dasar Kewirausahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Sitinjak, I. (2021). Dampak Karakter Wirausaha Dan Lokasi Usaha Bagi Keberhasilan Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 52–64. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.560>

Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>

Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>

Handadi, S. (2020). ANALISIS KELAYAKAN LOKASI UMKM

AVIKSPORTSWEAR. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408– 420.

Fauziah, S., & Siahaan, S. M. (2023). Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT Kokapura Avia di Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(2), 456–475. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.3402>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)